

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PERSPEKTIF KEBERHASILAN PENERAPAN ERP PADA PT TELKOM INDONESIA

Rulis Setyowati ¹, Hwihanus ²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: 1222100140@surel.untag-sby.ac.id¹, hwihanus@untag-sby.ac.id²

Abstract. *Enterprise Resource Planning (ERP) systems integrate all organizational functions, integrating inventory management, manufacturing, finance, human resources and accounting into one system. modular ERP systems for businesses can afford any module to suit their specific needs. ERP enables sharing of information between various business functions and improves communication with external parties.*

One use of the system is called "Enterprise Resource Planning," or ERP. Accounting information in business, and adopted in PT Telkom Indonesia because businesses have to comply with international standards and because it is their job. Best practices, best procedures, and best features in software are sold, costed, and written. In order to achieve the benefits of a more efficient framework that is interconnected and adaptable, this mini-study will examine the views of PT Telkom Indonesia's ERP installation success and make savings and staff reductions. PT Telkom Indonesia has the ability to predict and assess the future of consumers. The level of training and professional experience of the team shows their professionalism.

Keywords: *ERP Implementation Success, Human Resources, Accounting Information Systems*

Abstrak. Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) mengintegrasikan semua fungsi organisasi, mengintegrasikan manajemen inventaris, manufaktur, keuangan, sumber daya manusia, dan akuntansi ke dalam satu sistem. sistem ERP modular untuk bisnis mampu membeli modul apa pun yang sesuai dengan kebutuhan khusus mereka. ERP memungkinkan berbagi informasi antara berbagai fungsi bisnis dan meningkatkan komunikasi dengan pihak eksternal.

Salah satu penggunaan sistem disebut "Enterprise Resource Planning," atau ERP. Informasi akuntansi dalam bisnis, dan diadopsi di PT Telkom Indonesia karena bisnis harus mematuhi standar internasional dan karena itu adalah tugas mereka. Praktik terbaik, prosedur terbaik, dan fitur terbaik dalam perangkat lunak dijual, dihitung biayanya, dan ditulis. Untuk mencapai manfaat kerangka kerja yang lebih efisien yang saling berhubungan dan dapat diadaptasi, mini-studi ini akan mengkaji pandangan keberhasilan instalasi ERP PT Telkom Indonesia dan melakukan penghematan dan pengurangan staf. PT Telkom Indonesia memiliki kemampuan untuk meramalkan dan menilai masa depan konsumen. Tingkat pelatihan dan pengalaman profesional tim menunjukkan profesionalisme mereka.

Received November 30, 2022; Revised Desember 29, 2022; Januari 01, 2023

* Rulis Setyowati, 1222100140@surel.untag-sby.ac.id

Kata Kunci : Keberhasilan Implementasi ERP, Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi.

LATAR BELAKANG

Akibat kemajuan teknis yang terus berlangsung, khususnya di bidang teknologi informasi, pengguna menjadi ketagihan akan manfaat dan kepraktisan barang bekas di era globalisasi. Ini adalah produk yang direncanakan dan dibuat sebagai sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan proses bisnis tertentu. Ini adalah alat untuk pengumpulan data terpusat dan pembuatan laporan yang dapat digunakan manajemen untuk membuat keputusan karena dimiliki oleh pengguna dan mengirimkan data dengan cepat dan mudah.

Sistem untuk perencanaan sumber daya perusahaan, atau ERP, digunakan oleh bisnis kontemporer dan dalam pemrosesan data. Mengintegrasikan semua operasi transaksi bisnis, termasuk produksi, penjualan, jumlah transaksi, dan jumlah pengiriman yang diperlukan oleh bisnis. Sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) telah mengambil peran sistem informasi sebelumnya dalam bisnis di seluruh dunia sejak 1990-an. Chang dan Wichita, 2002; Parr dan Shanks, 2000; Soffer et al., 2005; Motwani et al., 2005;

Karena sistem informasi dibutuhkan untuk menjaga konsistensi kegiatan pengembangan perusahaan, maka peran sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dikatakan sangat signifikan dalam proses kegiatan perusahaan. Tanpa sistem informasi yang memadai, suatu bisnis pada akhirnya tidak akan mampu mengelola sumber dayanya, sehingga tidak mungkin bersaing dengan bisnis lain (Rochaety et al., 2013). Mengontrol sumber daya perusahaan diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja. Tingkat kinerja perusahaan, di sisi lain, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuannya untuk terus berfungsi atau tidak. Hal ini dapat menentukan apakah perusahaan dapat terus melakukannya.

Kemudian salah satu bisnis yang dianalisis berupaya menerapkan sistem informasi. Dengan memasang sistem ERP, PT Telkom Indonesia berupaya menerapkan sistem informasi. Penerapan program ERP pada suatu perusahaan merupakan gambaran penerapan sistem informasi akuntansi. Enterprise Resource Planning adalah singkatan dari ERP menurut Lee (2003) dalam Sinatra (2004). Dengan bertukar Industri menggunakan informasi di dalam dan di antara proses bisnis serta transaksi bisnis elektronik untuk mengidentifikasi proses bisnis yang lebih efisien. Sistem informasi yang merampingkan dan mengotomatiskan prosedur bisnis yang berkaitan dengan produksi, penjualan, dan operasi perusahaan juga dapat dianggap sebagai manajemen operasional perusahaan. Menurut Indrajit (2000), proses implementasi proyek sistem informasi terdiri dari enam tahap: perencanaan, analisis, yang terpenting, itu harus mudah dipasang dan digunakan sambil menangani data sensitif dengan benar.

Penerapan sistem informasi suatu perusahaan akan mendapatkan tantangan dari berbagai pihak. Hal ini dikarenakan suatu hal yang baru akan membutuhkan proses adaptasi dalam penerapannya. Begitu pula dengan adanya penerapan sistem ERP pada PT Telkom Indonesia pada tahun 2002 tidak dengan mudah dapat terlaksanakan hingga saat ini penerapan sistem ERP pada perusahaan belum seutuhnya sempurna.

Penerapan sistem ERP terdapat beberapa jenis aplikasi mulai dari aplikasi ERP yang dibuat sendiri oleh masing-masing perusahaan, ataupun aplikasi ERP yang telah tersedia dari beberapa penyedia jasa pembuatan sistem ERP. Adapun kelebihan dari aplikasi ERP yang dilakukan pembuatan sendiri oleh perusahaan yaitu dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu biaya yang dibutuhkan juga dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

A. Penjelasan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart adalah alat yang dapat mengumpulkan, menyimpan, menyimpan, dan mengolah data (2018:10). mengumpulkan data untuk pengambil keputusan. Data, perangkat lunak, infrastruktur TI, kontrol operasional, dan tindakan pencegahan keamanan semuanya disertakan.

Menurut Turner, Weickgenann, dan Copeland, sistem informasi akuntansi adalah proses, prosedur, dan sistem yang mengumpulkan data akuntansi, melakukan operasi bisnis, menyimpan informasi akuntansi dalam catatan yang bersangkutan, memproses informasi akuntansi secara rinci dengan garis besar, ringkasan, dan konsolidasi, serta menghasilkan laporan yang merangkum informasi akuntansi untuk pengguna internal atau eksternal (2017:4). Sistem, metode, dan prosedur yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengumpulkan data akuntansi dari proses perusahaan, menyimpan data tersebut dalam catatan yang tepat, memproses data akuntansi terperinci dengan garis besar, ringkasan, dan konsolidasi, dan melaporkan data akuntansi ringkasan kepada audiens baik internal atau eksternal.

komponen terdiri dari sistem informasi akuntansi.

Menurut Romney & Steinbart, sistem informasi akuntansi dipisahkan menjadi enam bagian (2018:11). yaitu, untuk memulai, pengguna sistem.

- a. Pedoman dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyimpan data.
- b. Informasi tentang bisnis dan bagaimana operasinya.
- c. Program untuk mengolah data.
- d. Jaringan, perangkat, dan komputer dalam infrastruktur TI yang diperlukan untuk mengolah data dari sistem akuntansi
- e. Perlindungan keamanan dan kontrol internal untuk sistem informasi akuntansi.

Kelima elemen sistem informasi penagihan di atas mengaktifkan sistem informasi akuntansi di atas, sesuai dengan Romney dan Steinbart (2018:11), memungkinkan pelaksanaan tiga operasi bisnis utama, yaitu:

- a) Mengumpulkan dan menyimpan catatan data yang berkaitan dengan aktivitas bisnis, aset, dan karyawan, serta prosedur bisnis internal seperti penjualan dan pengadaan bahan baku dengan proses yang sering berulang.
- b) Mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan manajemen untuk merencanakan, melaksanakan, memantau, dan menilai tindakan, sumber daya, dan modifikasi.
- c) Terapkan perlindungan penting untuk melindungi sumber daya dan data perusahaan.

B. Definisi Sumber Daya Manusia

Di antara sumber daya yang dipisahkan dari manajemen bisnis adalah sumber daya manusia. Setiap bisnis harus memiliki akses ke sumber daya ini. Implementasi dan pencapaian tujuan perusahaan sebenarnya sangat bergantung pada keberadaan orang-orang di tempat kerja.

Pentingnya manajemen sumber daya manusia (SDM) untuk bisnis meningkat sebagai akibat dari perkembangan cepat dunia usaha. Efektivitas atau kegagalan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya perusahaan yang paling berharga dan aset paling berharga dari suatu unit bisnis adalah sumber daya manusianya. Landasan kesuksesan perusahaan adalah tenaga kerja terlatih, yang didasarkan pada profesionalisme dalam manajemen bisnis. Pada saat yang sama, ini adalah nilai perusahaan.

1. Kualitas Sumber Daya Manusia

Kondisi sumber daya manusia anggota perusahaan mempengaruhi bagaimana prinsip-prinsip operasi diterapkan pada bisnis. Ada banyak cara untuk mendefinisikan kualitas, Imam Mulyana (2010) berpendapat bahwa derajat penyimpangan dan pemeriksaan adalah dua cara untuk menentukan tingkat kesesuaian terhadap suatu standar. Sumber daya manusia menurut Malayu S.P. Hasibuan (2012) yaitu bakat yang merupakan gabungan dari kemampuan mental dan fisik setiap orang. Perilaku dan atribut dipengaruhi oleh keturunan dan lingkungan. Setiap orang yang bekerja dalam suatu organisasi dan disebut sebagai manajer, juru tulis, juru tulis, pekerja, atau karyawan termasuk dalam definisi sumber daya manusia menurut Wirawan (2015). Eddy Soeyanto Soegoto (2014) mendefinisikan sumber daya manusia sebagai anggota organisasi yang memberikan kontribusi signifikan untuk mencapai tujuan organisasi. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa "sumber daya manusia" mengacu pada mereka yang bekerja untuk organisasi.

Mengacu pada definisi M. Dawam Rahardjo tentang istilah “kualitas sumber daya manusia” (2010). Selain kemampuan dan kekuatan fisik, pendidikan atau tingkat pengetahuan, pengalaman, kematangan, sikap, dan nilai seseorang dapat digunakan untuk menilai kualitas seseorang sebagai sumber daya. Menurut Sudarwan Danim (2012), yang dikutip Selo Sumarjan (2009), kualitas SDM Indonesia yang kita cari dapat dibedakan berdasarkan ciri fisik (kesehatan, kekuatan fisik, kemampuan dan kelentukan). - Atribut fisik (kemandirian, tekad, kejujuran dan moralitas). Konsep ini dapat diartikan bahwa sumber daya manusia individu organisasi atau perusahaan dievaluasi berdasarkan seberapa baik mereka berkontribusi untuk memenuhi tujuan bisnis atau organisasi.

1. Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia

Akibatnya, dapat dikembangkan hal-hal yang dapat dikaitkan dengan pengukuran kualitas pribadi dengan menggunakan pengertian kualitas sumber daya manusia yang telah disebutkan. M. Dawan Rahardjo (2010) mengklaim bahwa ini adalah tanda betapa lengkapnya basis sumber daya manusia.

Konsekuensi:

- a. Kualitas intelektual (pengetahuan dan keterampilan), termasuk penguasaan pengetahuan dan kompetensi teknis sesuai dengan standar industrialisasi; Keterampilan berbahasa, meliputi penguasaan bahasa nasional, minimal satu bahasa daerah, dan minimal satu bahasa asing
- b. Tingkat pendidikan yang diperlukan pada tingkat ini bersifat progresif, begitu pula keragaman dan kualitas keterampilan yang dibutuhkan, dengan mempertimbangkan tren pasar tenaga kerja lokal, nasional, dan global.
- c. Pendidikan, menurut Soekidjo Notoatmodjo (2009), merupakan sudut pandang lain yang sebanding. Hutapea dan Nurianna (2008) lebih lanjut membagi indikator kualitas pribadi ini ke dalam kategori berikut: (1) memahami kemampuan Anda; (2) informasi; (3) kemampuan; (4) moral; dan (5) keterampilan perencanaan/organisasi. Berdasarkan indikator-indikator, dalam penelitian ini, metrik yang disebutkan di atas digunakan. M. Dawan Rahardjo (2010) menyatakan bahwa tingkat pendidikan dan kualitas mental (pengetahuan dan keterampilan) merupakan indikasi kualitas sumber daya manusia.

C. Definisi ERP (Enterprise Resource Planning)

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah kerangka kerja, perangkat lunak, dan sistem informasi yang dibuat untuk mengelola dan mengendalikan inventaris bisnis, merencanakan distribusi barang, memproduksi barang, mengelola keuangan, memesan barang, dan banyak tugas terkait digital lainnya di suatu sektor atau bisnis. Menurut beberapa ahli, ERP didefinisikan sebagai berikut:

- a) ERP (Enterprise Resource Planning) adalah sistem komputerisasi yang dirancang untuk menangani transaksi perusahaan dan merampingkan perencanaan, manufaktur, dan layanan pelanggan, menurut O'Leary (2000).
- b) Menurut Hau dan Kuzic (2010), perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) adalah solusi aplikasi paket bisnis multi-modul yang memungkinkan organisasi mengelola sumber daya, bertukar data umum, dan menghubungkan operasi bisnis dan kinerja perusahaan.
- c) O'Brien menyatakan bahwa Enterprise Resource Planning (ERP) (2005), adalah program multidisiplin terintegrasi yang merencanakan produksi, penjualan, keuangan, sumber daya manusia, dan aktivitas perusahaan lainnya untuk meningkatkan produktivitas, kemampuan beradaptasi, dan profitabilitas.
- d) Enterprise Resource Planning (ERP), menurut Monk, adalah sebuah sistem yang membantu pengelolaan berbagai operasi perusahaan yang terkait, termasuk pemasaran, produksi, pembelian, dan akuntansi (2001). ERP memungkinkan banyak proses bisnis perusahaan untuk dikoordinasikan. ERP dapat digunakan untuk semua tujuan yang disebutkan di atas serta untuk pembuatan informasi waktu nyata, mengintegrasikan tugas perencanaan dan pemrosesan transaksi, mengotomatisasi dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis, dan berbagi basis data dan praktik bisnis di antara bisnis.

Posisi SIA dalam Sistem ERP

Menerapkan sistem informasi berbasis ERP adalah arsitektur perangkat lunak yang dibuat untuk menangani komunikasi dengan pemangku kepentingan di luar organisasi atau perusahaan dan untuk merampingkan pertukaran informasi di antara semua operasi bisnis di dalam batasannya.

Dibangun di atas platform komputasi tunggal dan berpusat di sekitar sistem database terpusat. Solusi informasi berbasis ERP dapat menyatukan semua prosedur bisnis di seluruh pengaturan perusahaan. Potongan perangkat keras dan perangkat lunak modular yang membentuk sistem ERP tersebar di server pusat dan dapat beroperasi dan berkomunikasi melalui jaringan area lokal. Dengan bantuan teknologi ini, bisnis dapat menggabungkan modul dari beberapa pabrikan tanpa harus memasang salinan tambahan dari sistem komputer yang rumit dan mahal. Itu terdiri dari modul yang berbeda, yang disediakan untuk memenuhi beragam kebutuhan dalam bisnis.

Arsitektur perangkat lunak yang dikembangkan untuk pengembangan sistem informasi berbasis ERP dan mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal dan memfasilitasi berbagi informasi di antara semua departemen bisnis di dalam dinding organisasi atau perusahaan. Bisnis biasanya menggunakan platform komputasi serupa dan dibangun di sekitar sistem database pusat. Sistem informasi berbasis ERP dapat menghubungkan semua bisnis untuk menciptakan lingkungan bisnis yang lebih terintegrasi dan menyeluruh. Sistem ERP beroperasi dan berinteraksi di dalam jaringan lokal berkat modul perangkat keras dan perangkat lunak modular yang ditempatkan di server pusat. Solusi ini memungkinkan bisnis untuk menggabungkan dan mencocokkan modul dari banyak vendor tanpa harus memasang salinan peralatan komputer yang mahal dan kuat di lokasi yang tidak berguna. ERP terdiri dari sejumlah modul yang ditujukan untuk tujuan bisnis yang berbeda, mulai dari modul keuangan hingga modul untuk proses penjualan.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan studi literature atau library research, Jurnal, dan lain-lain. Karena bertujuan untuk menganalisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Penggunaan E-commerce dan Kemudahan pelayanan konsumen pada PT Telkom Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah berdirinya PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Sekilas tentang sejarah PT Telkom Indonesia Tbk. PTT (Telegraaf Pos Telepon), PN Postel & BUMN, Perumtel, PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, dan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk adalah enam dari nama operasi perusahaan.

a. Sebuah. Zaman Kolonial.

Sebuah perusahaan swasta yang menawarkan layanan surat dan telegraf didirikan pada tahun 1882. Pemerintah Hindia Belanda kemudian mendirikan layanan Post Telegraaf Telefoon (PTT). Pada tanggal 23 Oktober 1856, layanan telegraf elektromagnetik pertama antara Jakarta (Batavia) dan Bogor (Buitenzorg) didirikan. Telkom juga memperingati hari jadinya di tahun 2009.

b. PN

Bisnis ini berganti nama pada tahun 1961. menjadi Perusahaan Pos & Telekomunikasi Nasional. Postel, P.N. Perusahaan Negara Telekomunikasi dan Perusahaan Pos & Giro Negara (PN Pos & Giro) kemudian dibentuk tahun 1965 dari PN Postel (PN Telekomunikasi).

c. Perusahaan Umum Telkom

Perusahaan Telekomunikasi Umum (Perumtel), yang menyediakan layanan telekomunikasi domestik dan internasional, sebelumnya bernama PN Telekomunikasi sebelum berganti nama pada tahun 1974. Pada tahun 1980, pemerintah Indonesia mengakuisisi seluruh saham PT Indonesian Satellite Corporation Tbk. (Indosat) untuk menyediakan layanan telekomunikasi di seluruh dunia yang sebelumnya disediakan oleh Perumtel (BUMN). Undang-undang telekomunikasi ketiga, disahkan pada tahun 1989, mengatur telekomunikasi publik dan swasta.

d. PT Telkom Indonesia, Inc. (Persero).

Peraturan Pemerintah Tahun 1991 Nomor 25, sebagaimana berlaku, Perumtel mengubah status hukumnya pada tanggal 1 Mei menjadi Perseroan Terbatas (Persero) Telekomunikasi Indonesia.

e. Telkom Indonesia (Persero) Tbk, atau PT.

Dalam penawaran umum perdananya, saham Telkom berhasil dijual pada tanggal 14 November 1995. Sejak saat itu, saham Telkom telah dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ/BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES/SSX), London Bursa Efek, New York Stock Exchange (NYSE), yang mulai diperdagangkan pada tanggal 14 Juli 2003, dan Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX) (LSE). Saham Telkom juga diperdagangkan di Tokyo Stock Exchange (TSE). 933 juta saham telah diterbitkan pada saat itu. Perdagangan saham Telkom dihentikan pada 16 Mei dan 5 Juni di Tokyo Stock Exchange (TSE) dan London Stock Exchange (LSE). Undang-undang Telekomunikasi No. 36 Tahun 1999 disahkan pada tahun 1999. Pemerintah Indonesia telah Sejak tahun 1989, industri telekomunikasi membuka ruang persaingan terbuka. Telkom memiliki otoritas penuh atas semua komunikasi di Indonesia sebagai hasilnya. Dalam rangka turut serta dalam reformasi industri jasa telekomunikasi Indonesia yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara Telkom dan Indosat sejak Agustus 2002, Telkom membeli 35% saham Telkomsel dari Indosat pada tahun 2001.

Pada tanggal 23 Oktober 2009, Telkom meluncurkan "Telkom Baru", dan untuk mencerminkan ID bisnis baru.

f. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Misalnya.

Pada tanggal 4 Desember 2020, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Manajemen Telekomunikasi menginformasikan perubahan nama ini kepada BEI dalam surat tertanggal 13 November 2020. Permohonan tersebut dikabulkan oleh BEI pada tanggal 2 Desember 2020. Dalam rangka pengkinian Anggaran Perubahan nama ini sebelumnya disahkan oleh Dasar

Perusahaan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Asosiasi dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Meski Telkom berganti nama, kode emiten (kode saham) Bursa Efek Indonesia tetap sama. Gus Dur memerintah selama tahun 2001, dan pemerintah membuka peluang investasi di industri telekomunikasi dengan melakukan investasi 100% pengoperasian suatu telekomunikasi. PT Telkom dan PT Indosat, duopoli badan usaha milik negara, secara historis menguasai telekomunikasi Indonesia. Dengan diberikannya kesempatan investor asing untuk berinvestasi di sektor telekomunikasi Indonesia, PT Telkom memasuki era keterbukaan dan persaingan yang lebih besar. Mirip dengan sektor telekomunikasi secara keseluruhan, Telekom menghadapi tekanan dari para pesaingnya, terutama Indosat dan Excelcomindo, terutama setelah kehilangan eksklusivitasnya. Telekom didorong oleh persaingan yang lebih ketat dan margin keuntungan yang menyempit untuk dengan cepat mengadopsi akuntabilitas yang lebih besar dan praktik bisnis terbaik dari jurusan telekomunikasi global ini. Tujuan Telekom pada saat itu adalah untuk menawarkan "Layanan Infokom Satu Atap" dengan karyawan yang unggul, teknologi mutakhir, harga kompetitif, dan sinergi mitra bisnis yang menguntungkan.

1. Bisnis yang dianalisis: PT. Telkom Indonesia

BUMN PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk adalah sebuah bisnis. (TLKM) menawarkan layanan internet dan telekomunikasi di Indonesia. Perseroan menawarkan layanan komunikasi dasar domestik dan internasional menggunakan Global System for Mobile Communications ("GSM"), fixed line wireless ("CDMA"), dan layanan kabel. Layanan konektivitas yang digunakan mencakup penyediaan berbagai layanan telekomunikasi dan jaringan, antara lain; Oleh Operator Berlisensi Lain ("OLO"). Bisnis Telecoms, Information, Media, Edutainment, and Services ("Times") dilengkapi dengan pengembangan bisnis multimedia Telecom yang mencakup konten dan aplikasi selain layanan telekomunikasi.

Perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) adalah jenis teknologi informasi. Integrasi informasi dimungkinkan karena dapat diakses dari berbagai sumber daya perusahaan. Tapi ERP adalah investasi, bukan hanya sepotong teknologi. ERP adalah investasi pribadi dan bisnis. Dengan ERP, Anda dapat mengelola dan mendistribusikan sumber daya perusahaan Anda secara efisien, meningkatkan efektivitas dan efisiensinya. ERP tidak dapat menjanjikan bahwa setiap permasalahan operasional yang muncul dapat segera diselesaikan dengan sistem ini, padahal banyak permasalahan operasional di suatu perusahaan dapat diselesaikan dengan pengeluaran sistem ini.

Perusahaan harus dapat mengatur proses bisnis mereka dengan lebih baik sebagai hasil dari penyebaran sistem ERP. terutama bagi perusahaan yang sedang berkembang dan berkembang. Penggunaan perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) membantu menghubungkan data dari berbagai lokasi manufaktur dan merampingkan aktivitas termasuk pasokan bahan baku, penyimpanan, pengadaan, distribusi, pemasaran, dan penjualan. Implementasi ERP memiliki keuntungan untuk masa kini dan masa depan kesuksesan perusahaan.

Sementara SI Telkom masih merupakan entitas yang berbeda pada tahun 1997, bisnis Telkom berkembang dan perusahaan melakukan lebih banyak transaksi, namun manajemen berbicara tentang pengembangan sistem informasi perusahaan yang terintegrasi. Operasi perusahaan yang berkembang pada saat itu dianggap terlalu banyak untuk ditangani oleh sistem informasi. Sistem informasi belum sepenuhnya terintegrasi pada saat itu. SAP dipilih sebagai ide pemasok sistem TI pada tahun 1999. Pembelian utama untuk memilih SAP adalah menyediakan solusi bisnis yang lebih menyeluruh dan khusus sektor (telekomunikasi dalam kasus ini). Di Telekom, prosedur implementasi berlangsung sekitar satu tahun. Telekom telah menggunakan sistem ERP sejak tahun 2002. Meskipun SAP R/3 adalah program yang digunakan, tidak semua modulnya digunakan. Modul pelaporan keuangan langkah demi langkah adalah salah satu yang digunakan.

2. Latar Belakang PT Telkom indonesia ingin memperkenalkan ERP.

Sejak tahun 2002, tim TI perusahaan Telkomsel yang berbasis di Bandung telah mempersiapkan model dan benih teknologi terbaik yang tersedia untuk memenuhi setiap kebutuhan pasar telekomunikasi Indonesia yang sedang berkembang. Diasumsikan bahwa sistem yang tersedia akan mampu mengatasi peningkatan jumlah pelanggan tetap dan seluler. Sistem juga harus dapat menjalankan aplikasi CRM (Customer Relationship Management), SDM dan keuangan.

Itu sebabnya PT Telekom memutuskan untuk meng-upgrade sistemnya yang sekarang. Sistem baru harus dapat diskalakan, intuitif (mudah digunakan), menangani berbagai Data penting dapat disimpan dengan aman, dan penginstalan serta penggunaannya mudah.

Enterprise Resource Planning ialah aplikasi penting bagi perusahaan karena dapat membantu memprogram sumber daya melalui enkapsulasi semua jalan dalam satu sistem. Ini adalah pendanaan sisi TI untuk pencetakan. Pemanfaatan kapasitas dan pengembangan industri dengan teknologi Minimalkan sumber daya yang tidak perlu. perangkat lunak ini secara keseluruhan Perkembangan dan keberhasilan teknologi internet. Salinan perangkat lunak perencanaan sumber daya perusahaan lama yang digunakan sebelumnya Server klien inti atau klien fisik tetapi saat ini tersedia aplikasi

perusahaan Platform cloud perencanaan sumber daya berbasis web yang dapat diakses secara fleksibel dari mana saja (Anggita Dwinda, 2021).

Perangkat lunak perencanaan sumber daya memfasilitasi pengelolaan data individu di perusahaan dan secara real time. Perubahan data di bagian, berlaku Penyimpanan di partisi tertaut lainnya. Misalnya bagian bisnis memperbarui informasi tambahan toko produk, sehingga secara otomatis juga menyusut dan izin diajukan ke departemen keuangan. Menyelaraskan teknik di beberapa disiplin ilmu yang saling berhubungan memajukan karier lebih cepat dan lebih kompeten hasilnya (Khairina, 2021).

Hasil atau manfaat yang diterima PT Telekom setelah mengimplementasikan PT Telkom memiliki keunggulan sebagai berikut:

1. Peningkatan integrasi dengan klien dan vendor;
2. Manfaat utama adalah PT Telkom kini dapat membuat prakiraan dan prakiraan yang lebih akurat sebagai bagian dari analisis konsumen;
3. Dengan mengimplementasikan modul SAP tambahan, seperti SAP HR dan SAP Project System, Telekom telah meningkatkan efisiensi organisasi bisnisnya dan menambah jumlah karyawan dari lebih dari 3500 menjadi 2700.
4. Integrasi komponen internal adalah manfaat utama dari ERP. Oleh karena itu, kepuasan dinilai pada 8,17 dari kemungkinan 12.
5. Telekom telah berhasil mengoperasikan ERP TREM dengan cara yang memungkinkannya memenuhi permintaan pengguna akan sistem dan prosedur.aspek terkait Keberhasilan implementasi ERP di PT Telekom. PT. Implementasi TREM berbasis Telkom dan variabel organisasi, variabel TI, dimensi keberhasilan ERP, penilaian prospek evaluator, dan identifikasi faktor keberhasilan yang signifikan dan faktor keberhasilan, faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi ERP. saya hadir. Dukungan dari Manajemen, Implementasi Misi dan Sasaran ERP, Kualitas Sistem dan Informasi, Transformasi Data dari Sistem Warisan, Kepuasan dengan Sistem TI Saat Ini, dan Kualitas Konsultan Ukuran organisasi, struktur perusahaan, norma budaya, dan peran manajer TI adalah kesuksesan saat ini faktor. kompetensi departemen TI dan tenaga kerja. Bahkan ketika PT Telekom menggunakan ERP, Piutang dan manajemen inventaris telah meningkat, dan pengembalian ekuitas juga meningkat, sesuai dengan peningkatan kinerja selama ini. Berbeda dengan saat ERP diimplementasikan, baik komponen kas maupun komponen biaya tidak meningkat pada saat yang bersamaan.

Sistem ERP (Perencanaan Sumber Daya Perusahaan) sering menawarkan fitur-fitur berikut:

- a. Sebagian besar prosedur perusahaan saat ini terintegrasi dengan sistem ERP.
- b. Pengguna bisa mendapatkan data real-time melalui data sistem ERP.
- c. Sistem ERP adalah perangkat lunak client-server.
- d. konvensional dan konteks pengguna berbasis web, menurut Daniel E. O'Leary.
- e. Sistem ERP mengintegrasikan sebagian besar aktivitas perusahaan, yang seringkali hanya menyimpan data satu kali.
- f. Akses data real-time dimungkinkan dengan sistem ERP.
- g. Sistem ERP terkadang menyertakan fungsionalitas untuk pemrosesan dan perencanaan transaksi.

3. Keberhasilan Menerapkan sistem ERP, yaitu:

- a) Prosedur Bisnis Tingkat Lanjut Ini adalah sine qua non untuk bisnis yang menerapkan ERP. ERP tidak digunakan oleh bisnis dengan proses bisnis yang tidak jelas.
- b) Manajemen perubahan yang berhasil. Tidak dapat dipungkiri bahwa modifikasi “kebiasaan” internal perusahaan selalu terjadi sebelum adopsi suatu sistem. Melatih pengguna, operator, atau individu lain yang terlibat langsung dengan sistem baru membutuhkan manajemen perubahan. Harus dinyatakan mengapa perusahaan harus mengubah sistemnya, seberapa baik sistem baru bekerja untuk bisnis, dan masalah apa yang dapat diatasi oleh sistem baru yang tidak dapat diatasi oleh sistem lama.
- c) Partisipasi Pengenalan ERP dalam suatu perusahaan manajemen, perusahaan untuk pengguna yang terhubung langsung ke sistem sangat penting karena membutuhkan banyak waktu dan tenaga.
- d) Kolaborasi Kolaborasi sangat penting dalam perusahaan dan antara perusahaan dan konsultan yang menawarkan implementasi. Eksekusi, dilakukan dengan benar. Konsultan dan pengguna menyetujui visi ini untuk implementasi yang berhasil.
- e) Konsultan yang baik Pengalaman konsultan implementasi juga memiliki pengaruh penting terhadap implementasi.

PT Telekom mengklasifikasikan beberapa kegiatan usahanya sebagai berikut:

- a. Telekomunikasi
 - Sambungan kabel tetap.
 - Koneksi telepon nirkabel tetap
 - Ponsel, ponsel
 - Layanan internet (sempit dan broadband)
 - Pelayanan online

- Layanan Telekomunikasi
- Layanan Interkoneksi dan Transportasi
- fasilitas pendukung

- b. Layanan Teknologi Informasi ("TI")
 - Aplikasi Terkelola & Kinerja/Layanan Terkelola Berbasis Cloud ITO
 - Layanan pembayaran/pembayaran elektronik
 - Layanan Dukungan TI ("ITeS")
 - VAS berbasis web
 - Jasa Integrasi

- c. media dan pendidikan
 - Wadah
 - Pintu gerbang
 - Media TV Berbayar

KESIMPULAN DAN SARAN

Kerangka kerja, sistem informasi, dan program perangkat lunak adalah bagian dari perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) dan dirancang untuk manajemen inventaris operasional dan prosedur kontrol, proses produksi komoditas, keuangan, pemesanan komoditas, dan beberapa operasi digital terkait lainnya dalam suatu industri atau lapangan.

Tujuan dari ERP adalah untuk membuat bisnis lebih kompetitif. Implementasi berdampak besar pada perubahan budaya perusahaan selain berdampak pada operasi bisnis. Untuk mengatur operasi perusahaan, ERP, atau perencanaan sumber daya perusahaan, umumnya disebut sebagai perangkat lunak yang digunakan dalam bisnis dan organisasi untuk mengotomatisasi dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis, berbagi database dan praktik terbaik di seluruh organisasi, menghasilkan data real-time, dan memungkinkan integrasi transaksi, prosedur dan tugas perencanaan. Usaha pengelolaan Salah satu sumber daya yang tidak dapat dipisahkan adalah sumber daya manusia. Setiap bisnis harus memiliki akses ke sumber daya ini. Baik tujuan bisnis yang sebenarnya maupun implementasinya dalam dunia bisnis sangat bergantung pada manusia.

Berdasarkan evaluasi pengenalan TREM keberhasilan penerapan ERP di PT Telkom Indonesia dipengaruhi oleh variabel organisasi, variabel TI, fitur keberhasilan ERP, alat kontrol perspektif, dukungan untuk elemen keberhasilan penting, dan faktor keberhasilan. Tujuan manajemen perencanaan sumber daya perusahaan, dukungan misi dan implementasi, kualitas sistem, kualitas data, terjemahan data dari sistem warisan, kepuasan dengan sistem TI saat ini, dan kualitas konsultan ukuran, struktur, dan budaya organisasi atau bisnis, dan peran sebagai TI menengah adalah faktor keberhasilan saat ini. Orang TI dan kualifikasi organisasi. Kenaikan piutang penjualan, inventori, dan return on equity merupakan peningkatan kinerja yang selama ini terlihat setelah diterapkannya sistem enterprise resource planning PT Telekom. Uang tunai dan saham tidak

dipertukarkan pada saat yang sama dibandingkan dengan waktu sebelum pemasangan ERP, biaya meningkat.

SARAN

Untuk melakukan mini riset ini dari persiapan hingga tahap penyelesaian memerlukan waktu yang relatif panjang kurang lebih 2 sampai 3 minggu untuk menghindari kemungkinan yang tidak diharapkan.

DAFTAR REFERENSI

- Ansen, Y. (2011). PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PT TELKOM INDONESIA. Repository.
- Fandyt. (2011). Latar Belakang Penerapan ERP. Wordpress.
<https://fandyti10.wordpress.com/2011/09/25/implementasi-erp-pada-pt-telkomsel/>
[diakses 2 Desember 2022.](#)
- Firhata. (2010). PENGERTIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. eprints
<https://eprints.perbanas.ac.id/8305/108/BAB%20I.pdf> diakses 2 Desember 2022.
- Gonawan, M. I. (2021). ANALISIS SUMBER DAYA MANUSIA YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN ERP. Repository
- Masruroh, D. (2021) SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA. etheses.
http://etheses.uin-malang.ac.id/2510/12/11520021_Ringkasan.pdf diakses 3 Desember 2022.
- Saputra, F. N. (2021). PERENCANAAN SUMBER DAYA PERUSAHAAN (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING) PT. TELKOM INDONESIA. researchgate.net
- Yusrin, N. A (2022). Kualitas Sumber Daya Manusia yang Mempengaruhi Penerapan ERP pada PT PBM Dharma Lautan Nusantara; Perspektif Keberhasilan Penerapan ERP Jurnal.pradita, 3.